



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>
E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Skeptisme Profesional Terhadap Efektivitas Audit Internal

Yolanda Sabriyani Tahir^a, Usman^b, Amir Lukum^c

^{a,,b,c} Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia.

Email : yolanda.tahir25@gmail.com^a, usmandaming@ung.ac.id^b,
amirlukum@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 17-03-2025

Revised 17-04-2025

Accepted 17-04-2025

Kata Kunci:

Dukungan Manajemen Puncak, Skeptisme Profesional, Efektivitas Audit Internal

Keywords:

Top Management Support, Professional Skepticism, Internal Audit Effectiveness

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak dan skeptisme profesional terhadap efektivitas audit internal di Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan survei kuesioner dan observasi. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang terdiri dari Inspektur, Sekretaris Inspektorat, Inspektur Pembantu, Auditor Terampil, Auditor Mahir, Auditor Pertama, Auditor Muda dan Auditor Madya pada lingkungan Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo. Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo. 2. Skeptisme profesional berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo. 3. Dukungan manajemen puncak dan skeptisme profesional secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo

A B S T R A C T

This study aims to examine the influence of top management support and professional skepticism on the effectiveness of internal audit at the Regional Inspectorate of Gorontalo Province. The study employs a quantitative approach, utilizing data collection techniques such as questionnaire surveys and observations. The study involved 60 respondents, including the Inspector, Inspectorate Secretary, Assistant Inspectors, Skilled Auditors, Proficient Auditors, First Auditors, Junior Auditors, and Senior Auditors within the Regional Inspectorate of Gorontalo Province. Multiple linear regression analysis was employed as the analytical tool in this study. The study's findings indicate that: 1. Top management support has a significant and positive influence on the effectiveness of internal audit at the Regional Inspectorate of Gorontalo Province. 2. Professional skepticism has a significant and positive influence on the effectiveness of internal audit at the Regional Inspectorate of Gorontalo Province. 3. Simultaneously, top management support and professional skepticism have a positive influence on the effectiveness of internal audit at the Regional Inspectorate of Gorontalo Province.

PENDAHULUAN

Dinamika global dengan perkembangan bisnis dan tuntutan regulasi yang semakin ketat, peran audit internal menjadi semakin krusial bagi organisasi dalam menjaga kinerja, akuntabilitas, serta pemenuhan standar integritas. Audit internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian internal, tetapi juga sebagai pemeriksaan independen yang membantu manajemen dalam mengidentifikasi risiko, mengurangi kemungkinan fraud, serta memastikan efektivitas dan efisiensi operasional.

Audit internal merupakan suatu proses evaluasi yang objektif dan independen terhadap aktivitas organisasi guna menilai efektivitas, efisiensi, serta pemenuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku (Zunaedi et al., 2022). Audit internal memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen puncak organisasi memastikan bahwa kontrol internal dan proses operasional berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Inspektorat dan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) adalah dua entitas yang berfokus pada pengawasan, namun dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda. Inspektorat umumnya merujuk pada lembaga pemerintah atau bagian dari pemerintah yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan internal terhadap kinerja dan kepatuhan suatu organisasi atau instansi pemerintah. Sedangkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan lembaga eksternal yang bertugas melakukan pemeriksaan keuangan negara (BPK, 2016; Kemendikbud, 2023).

Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo adalah lembaga teknis dalam lingkup Pemerintahan Provinsi Gorontalo dibentuk berdasarkan Perda Nomor 13 Tahun 2013 dan Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor Tahun 2014, mempunyai tugas membantu Gubernur dalam membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan untuk membantu gubernur dalam menyelenggarakan pemerintahan.

Penelitian ini menyoroiti efektivitas Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo yang belum efektif dalam melakukan audit intern. Sebagaimana beberapa temuan BPK dalam 3 tahun terakhir. Seperti tabel berikut :

Tabel 1. Daftar Temuan BPK pada Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2020-2022

No	Temuan BPK RI	Tahun
1	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanggung jawaban belanja Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak tertib. • Pengadaan bahan makanan pasien RSUD yang tidak sesuai dengan ketentuan seperti tanpa pelelangan. • Penertiban SP2DTU nihil belum tertib, kesalahan penganggaran pada belanja barang dan jasa dan belanja modal, serta penerima hibah yang belum menyampaikan pertanggungjawaban. 	2020
2	<ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) wilayah Kota Gorontalo. Terdapat kelalaian 2 pejabat daerah yang menyebabkan Kota Gorontalo kebocoran retribusi pajak hingga puluhan miliar. • BPK memberikan catatan yang wajib diselesaikan, mulai dari menggunakan dana DAK, DID. Tekornya Dana Bos, serta kelebihan bayar perdis anggota DPRD dan pejabat Pemerintah Kabupaten Bone Bolango. 	2021
3	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya penambahan hutang belanja Tahun 2022 Rp 49,-1 miliar. Realisasi belanja barang dan jasa BOSS melebihi anggaran APBD – perubahan tahun 2022 	2022

	Rp 506,01 miliar. Kekurangan volume belanja modal yang mengakibatkan kelebihan bayar pekerjaan Rp 1,05 miliar.	
--	--	--

Sumber : <https://gorontalo.bpk.go.id/> (BPK, 2023)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa audit internal pada Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo belum berjalan secara efektif dalam melakukan pengawasan, pengujian dan penilaian disebabkan masih terdapat sejumlah kasus yang menjadi temuan dari BPK RI namun audit internal dalam hal ini Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo tidak mampu mendeteksi beberapa kasus temuan akan tetapi justru yang mengungkapkan temuan tersebut adalah auditor eksternal yakni BPK RI.

Berdasarkan pada kajian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dukungan manajemen puncak dan skeptisme profesional terhadap efektivitas audit internal pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Atribusi

Teori Atribusi (*Attribution Theory*) merupakan teori yang pertama kali dikembangkan oleh (Harlod, 1972) dalam teorinya menjelaskan tentang bagaimana orang menarik kesimpulan tentang “apa yang menjadi sebab” apa yang menjadi dasar seseorang melakukan suatu perbuatan atau memutuskan untuk berbuat dengan cara-cara tertentu (Robbins & Judge, 2017). Teori atribusi menyatakan bahwa apabila individu-individu mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah ini ditimbulkan secara internal atau eksternal (Robbins & Judge, 2017). Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini berada di bawah kendali pribadi individu itu sendiri, sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi dari luar, artinya individu akan terpaksa berperilaku karena situasi.

Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Audit Internal

Menurut (Azhmy et al., 2022) dukungan manajemen puncak merupakan dukungan dari pimpinan pada bawahan untuk kepentingan organisasi sehingga terdapat kepedulian dari pimpinan pada keberadaan karyawan yang merupakan salah satu aset berharga bagi perusahaan. Dalam hal ini, dukungan manajemen puncak diyakini memiliki pengaruh positif pada efektivitas auditor internal, sehingga penelitian ini akan menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak memiliki dampak yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas audit internal. Dalam empat dimensi manajemen puncak, termasuk perencanaan, pelaporan, dan tindak lanjut dari hasil audit, dukungan ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung tugas auditor internal. Dukungan dalam perencanaan mengarah pada pengalokasian sumber daya yang memadai untuk audit, pelatihan dan pengembangan guna memastikan fungsi audit berjalan dengan baik. sementara dukungan dalam pelaporan menunjukkan

komitmen untuk memperkuat audit internal berupa temuan dan rekomendasinya. serta tindak lanjut atas temuan merupakan langkah kunci dalam memastikan bahwa auditor beroperasi secara efektif. Berdasarkan hasil uji statistik, (Marlina & Fitriyah, 2022) menyimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

H¹ : Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Audit Internal

Skeptisme Profesional Terhadap Efektivitas Audit Internal

Menurut (Azzahra et al., 2022) skeptisme profesional audit meliputi auditor mengumpulkan informasi yang lengkap sebelum bersikap pada suatu masalah, auditor mengambil waktu ketika membuat keputusan, auditor tidak membuat keputusan dengan cepat, auditor sering mempertanyakan berbagai hal yang dia lihat atau dengar dan tindakan yang dilakukan orang dan alasan untuk tindakan tersebut sangat menarik untuk auditor ketahui.

Skeptisme profesional bukan hanya menciptakan dasar yang lebih kuat untuk penemuan masalah dalam audit internal, tetapi juga meningkatkan kualitas hasil audit, yang pada akhirnya mendukung manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan meningkatkan integritas proses audit. Hal ini kemudian didukung oleh hasil dari penelitian (Azizah et al., 2019) adalah bahwa kualitas auditor dan skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal. Sedangkan, komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal.

H² : Pengaruh Skeptisme Profesional Terhadap Efektivitas Audit Internal

Dukungan Manajemen Puncak dan Skeptisme Profesional Terhadap Efektivitas Audit Internal

Penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa baik dukungan manajemen puncak maupun skeptisisme profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas audit internal, yaitu penelitian Suryani (2020) menyebutkan bahwa skeptisisme profesional memungkinkan auditor untuk lebih objektif dalam melakukan audit dan menghasilkan temuan yang lebih akurat. Penelitian Setiawan dan Pratiwi (2021) menemukan bahwa kombinasi antara dukungan manajemen dan skeptisisme profesional dapat meningkatkan kualitas audit dan efektivitasnya dalam memberikan rekomendasi yang berguna bagi organisasi.

H³ : Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Skeptisme Profesional Terhadap Efektivitas Audit Internal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo, penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apa saja yang berpengaruh pada dukungan manajemen puncak dan skeptisme profesional terhadap efektivitas audit internal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. teknik

pengumpulan data menggunakan survei kuesioner dan observasi. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang terdiri dari Inspektur, Sekretaris Inspektorat, Inspektur Pembantu, Auditor Terampil, Auditor Mahir, Auditor Pertama, Auditor Muda dan Auditor Madya pada lingkungan Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo. Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Sebelum data dianalisis untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas data, serta dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01866211
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.065
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.761
Asymp. Sig. (2-tailed)		.608

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil output yang tertera pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov Test* sebagaimana tertera pada tabel 6, maka diperoleh nilai *asymp.sig. (2-tailed)* untuk Unstandardized Residual yaitu 0,608 lebih besar dari 0,05 ($0,608 > 0,05$) sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Dukungan Manajemen Puncak (X1)	,953	1,049
	Skeptisme Profesional (X2)	,953	1,049
a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal (Y)			

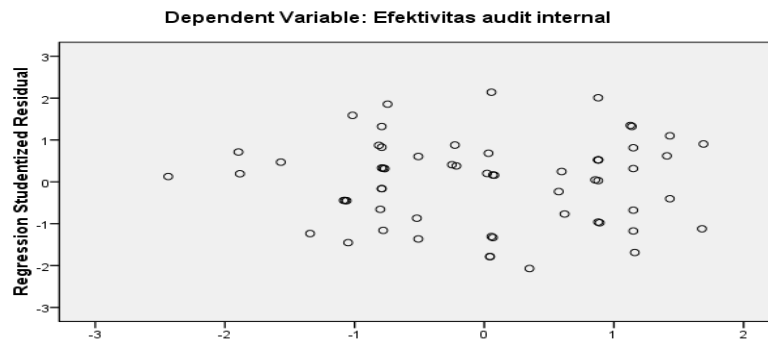
Sumber : Data diolah, 2024

Dari hasil analisis pada tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel independen yang digunakan lebih besar dari > 0,1 serta nilai VIF dari kedua variabel lebih kecil dari < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada masing-masing variabel Independen.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, digunakan dengan cara melihat grafik *scatterplot*.

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 1 diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola gelombang, melebar kemudian menyempit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk memperkuat hasil data, peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode gletser, yang membandingkan hasil Sig dari regresi variabel independen terhadap nilai Absolut. Nilai Absolut (ABS) didapat dari hasil *unstandardized* regresi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Gletser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.549	2.401		-.229	.820
	X1	.028	.066	.056	.423	.674
	X2	.067	.086	.104	.780	.438

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil output pada tabel 8, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel dukungan manajemen puncak sebesar $0,674 > 0,05$, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel dukungan manajemen puncak. Nilai signifikansi variabel skeptisme profesional sebesar $0,438 > 0,05$, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel skeptisme profesional.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (Dukungan manajemen puncak, dan Skeptisme Profesional) terhadap variabel dependen (Efektivitas Audit Internal). Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.576	3.664		1.794	.078
Dukungan manajemen puncak	.423	.110	.413	3.848	.000
Skeptisme profesional	.441	.127	.372	3.466	.001

a. Dependent Variable: Efektivitas audit internal

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 9 diatas dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.576 + 0.423X_1 + 0.441X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 6.576 artinya jika dukungan manajemen puncak dan skeptisme profesional bernilai nol maka efektivitas audit internal adalah sebesar 6.576 satuan. Koefisien regresi untuk variabel dukungan manajemen puncak (X_1) sebesar 0.423 artinya jika variabel dukungan manajemen puncak (X_1) ditingkatkan sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan meningkatnya efektivitas audit internal pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo sebesar 42,3%. Selanjutnya koefisien regresi untuk variabel skeptisme profesional (X_2) 0,441 artinya jika variabel skeptisme profesional (X_2) ditingkatkan sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan meningkatnya efektivitas audit internal pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo sebesar 44,1%.

Hasil Uji t

Hasil pengujian (penerimaan/penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel atau dilihat dari tingkat signifikansinya. Nilai t-tabel pada taraf kesalahan 5% dan $db = n-k-1 = 60-2-1 = 57$ adalah 2.00247.

Tabel 10. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.576	3.664		1.794	.078
Dukungan manajemen puncak	.423	.110	.413	3.848	.000
Skeptisme profesional	.441	.127	.372	3.466	.001

a. Dependent Variable: Efektivitas audit internal

Sumber : Data diolah, 2024

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut :

1. Hasil analisis uji t untuk variabel Dukungan Manajemen Puncak (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $3.848 > t$ tabel 2.00247 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal di kantor Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo.
2. Hasil analisis uji t untuk variabel Skeptisme Profesional (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $3.466 > t$ tabel 2.00247 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Skeptisme Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal di kantor Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo.

Hasil Uji F

Kriteria pengujian simultan yaitu jika F hitung $< F$ tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika F hitung $> F$ tabel maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.309	2	72.154	17.106	.000 ^a
	Residual	240.425	57	4.218		
	Total	384.733	59			

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil perhitungan menunjukkan nilai F hitung sebesar 17.106 dengan signifikansi $0,000$. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Dari tabel F diperoleh nilai F tabel dengan $df = (k;n-1) = (2;60-1) = (2;59)$ sebesar $3,15$.

Dari tabel diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel ($17.106 > 3,15$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama bahwa Dukungan manajemen puncak (X1), dan Skeptisme Profesional (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Kelemahan penggunaan R² adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Oleh karena itu, maka dianjurkan untuk

menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2011 : 97).

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.612 ^a	.375	.353	2.054

Sumber : Data diolah, 2024

Jika dilihat pada *Adjusted R Square* senilai 0,353 yang artinya variabel Dukungan manajemen puncak, dan Skeptisme Profesional secara bersama-sama mempengaruhi variabel Efektivitas Audit Internal sebesar 35,3%. Sedangkan sisanya sebesar 64,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Efektivitas Audit Internal di Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal. Semakin baik dukungan manajemen puncak, semakin tinggi efektivitas audit internal yang dapat dicapai. Dukungan yang kuat pada tahap perencanaan di Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo mencerminkan kesadaran tinggi manajemen puncak terhadap pentingnya audit internal sebagai bagian dari tata kelola yang baik (*good governance*). Namun, kendala dalam efektivitas audit internal masih ada, di mana kurangnya pelaporan dan tindak lanjut dari hasil audit menjadi salah satu penyebab utama. Untuk mengatasi kendala ini, upaya penguatan melalui bimbingan teknis dan pendidikan serta pelatihan bagi manajemen puncak dan auditor internal diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas laporan yang terstandarisasi. Dengan adanya laporan yang terstandarisasi, auditor dapat menyajikan hasil yang lebih akurat mengenai temuan audit. Hal ini memungkinkan manajemen puncak untuk membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan laporan yang disajikan.

Hasil penelitian ini mencerminkan konsep dasar dari Teori Atribusi, yang menyatakan bahwa individu cenderung mengaitkan keberhasilan mereka dengan faktor internal seperti dukungan dari manajemen puncak. Dukungan manajemen puncak menciptakan lingkungan yang kondusif bagi auditor internal untuk menjalankan tugas mereka. Ketika manajemen memberikan dukungan yang kuat, auditor merasa lebih termotivasi dan kompeten untuk melakukan audit secara efektif. Hal ini menciptakan persepsi positif dikalangan auditor mengenai tujuan dan nilai dari audit internal, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitasnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Marlina & Fitriyah Fury (2020) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Ain Nurul Fatin (2018) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen berdampak positif terhadap efektivitas auditor internal.

Skeptisme Profesional Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Audit Internal

Hasil Penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa skeptisme profesional berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Auditor yang memiliki sikap skeptis tinggi akan lebih teliti dalam mengevaluasi bukti audit hal ini tentu berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil audit karena auditor akan lebih berhati-hati dalam menarik kesimpulan.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif, terlihat bahwa rata-rata setiap indikator skeptisme profesional di Inspektorat Provinsi Gorontalo cenderung lebih rendah dibandingkan dengan indikator pada variabel efektivitas audit internal. Temuan ini mengindikasikan adanya potensi masalah dalam skeptisme profesional auditor yang dapat menjadi penyebab belum efektifnya dalam melakukan audit. Dari empat indikator yang digunakan, hanya satu indikator yang memperoleh nilai rata-rata baik, yaitu auditor mengumpulkan informasi yang lengkap. Sedangkan tiga indikator lainnya memperoleh nilai rata-rata cukup baik. Oleh karena itu, perbaikan yang signifikan diperlukan pada indikator lainnya untuk meningkatkan kualitas hasil audit. Upaya peningkatan kualitas tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan yang berfokus pada keterampilan analisis, pertanyaan kritis, pengambilan keputusan, dan evaluasi hasil audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori atribusi yang menjelaskan bagaimana individu mengaitkan penyebab perilaku orang lain, yang dalam hal ini berhubungan dengan cara auditor mengevaluasi kejujuran dan integritas manajemen serta bukti audit yang diberikan sehingga auditor yang memiliki sikap skeptis tinggi akan lebih teliti dalam mengevaluasi bukti audit. Mereka akan lebih cenderung untuk mempertimbangkan kemungkinan bahwa manajemen bisa saja tidak jujur, meskipun tidak ada bukti langsung. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil audit karena auditor akan lebih berhati-hati dalam menarik kesimpulan. Dengan menerapkan skeptisme profesional, auditor juga dapat memberikan laporan yang lebih transparan mengenai temuan mereka. Hal ini membantu manajemen untuk memahami area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan akuntabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Azizah et al, (2019) yang menunjukkan bahwa Skeptisisme Profesional memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal, serta mendukung hasil penelitian Pratiwi dan Yulianti (2021): Skeptisisme profesional berkontribusi langsung terhadap efektivitas audit melalui kemampuan auditor untuk melakukan pengawasan yang lebih teliti dan mendalam. Penelitian Setiawan (2019) Skeptisisme profesional memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas rekomendasi audit yang diberikan kepada manajemen.

Dukungan Manajemen Puncak Dan Skeptisme Profesional Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Audit Internal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga didukung karena Dukungan Manajemen Puncak Dan Skeptisme Profesional Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Audit Internal. Hal ini menegaskan bahwa adanya dukungan yang kuat dari manajemen puncak, serta sikap skeptis yang profesional di kalangan auditor, sangat berperan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses audit.

Auditor internal menunjukkan kemampuan yang baik dalam merencanakan

proses audit. Hal ini mencakup perencanaan yang matang, termasuk identifikasi risiko dan alokasi sumber daya yang sesuai. Kemampuan merencanakan dengan baik mencerminkan profesionalisme auditor dan pemahaman yang kuat tentang proses audit yang efektif. Namun rekomendasi dari audit internal belum sepenuhnya diimplementasikan, atau audit belum secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas organisasi. Implementasi rekomendasi yang kurang optimal dapat disebabkan oleh rendahnya komitmen manajemen atau kurangnya pemantauan terhadap pelaksanaan rekomendasi. Bahkan evaluasi sistem pengendalian internal oleh auditor internal belum sepenuhnya optimal.

Evaluasi pengendalian internal yang kurang efektif dapat menghambat organisasi dalam mendeteksi dan mencegah risiko yang signifikan. Sehingga efektivitas audit internal cukup baik, oleh karena itu masih ada yang perlu diperbaiki, terutama pada tindak lanjut rekomendasi, evaluasi manajemen risiko, dan evaluasi sistem pengendalian internal. Tanpa perbaikan di area ini, audit internal berisiko tidak memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan produktivitas organisasi.

Hasil penelitian ini secara konsisten mendukung teori Atribusi yang menjelaskan bagaimana individu atau kelompok menjelaskan penyebab perilaku dan hasil yang mereka amati, termasuk lingkungan audit. Dukungan manajemen puncak menciptakan lingkungan yang kondusif bagi auditor internal untuk menjalankan tugas mereka. Begitu juga Skeptisme profesional berfungsi bagi auditor untuk mengevaluasi informasi secara kritis. Auditor yang memiliki skeptisme tinggi akan lebih cenderung untuk mengaitkan hasil audit dengan potensi kecurangan atau kesalahan, bukan hanya dengan kinerja manajemen. Dalam hal ini, skeptisme profesional memungkinkan auditor untuk tidak hanya menerima informasi dari manajemen tanpa pertanyaan, tetapi juga untuk mencari bukti tambahan yang mendukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa baik dukungan manajemen puncak maupun skeptisisme profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas audit internal, yaitu penelitian Suryani (2020) menyebutkan bahwa skeptisisme profesional memungkinkan auditor untuk lebih objektif dalam melakukan audit dan menghasilkan temuan yang lebih akurat. Penelitian Setiawan dan Pratiwi (2021) menemukan bahwa kombinasi antara dukungan manajemen dan skeptisisme profesional dapat meningkatkan kualitas audit dan efektivitasnya dalam memberikan rekomendasi yang berguna bagi organisasi.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal
2. Skeptisme Profesional memberikan dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal.

3. Dukungan manajemen puncak dan skeptisme profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap efektivitas audit internal.

Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah dijalankan sesuai dengan pedoman dan panduan yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, peneliti menghadapi keterbatasan dalam penelitian ini. Hanya dua variabel independen yang dimasukkan dalam analisis yaitu dukungan manajemen puncak dan skeptisme profesional. Terdapat pemahaman bahwa masih ada variabel lain yang dapat memengaruhi efektivitas audit internal yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu inspektorat saja sehingga ukuran sampel yang digunakan terbatas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, berikut adalah saran yang disarankan oleh peneliti:

1. Mengingat masih terdapat temuan-temuan BPK, maka Auditor pada Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo perlu meningkatkan skeptisme profesional dengan cara, meningkatkan kompetensi auditor melalui pelatihan, menyediakan akses sumber daya yang dibutuhkan, dan menciptakan budaya yang mendorong pertanyaan dan evaluasi kritis. Hal ini akan membantu auditor menganalisis informasi secara kritis dan mengidentifikasi potensi risiko serta kecurangan.
2. Selain itu, Inspektorat Daerah Provinsi Gorontalo perlu meningkatkan skeptisme agar pekerjaan yang dihasilkan dapat bersifat independent dan tidak mendapat pengaruh dari pihak luar sehingga dapat mengambil keputusan dengan lebih baik.
3. Perlu meningkatkan komitmen dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan BPK secara tepat waktu. termasuk memberikan dukungan penuh dan menumbuhkan kesadaran para pelaksana agar menindaklanjuti rekomendasi.
4. Bagi peneliti yang akan datang dapat mengkaji penelitian sejenis dengan beda penelitian dari segi metode penelitian yang digunakan, beda dari jenis variabel yang digunakan dilihat dari variabel independent yang berbeda dengan variabel moderating atau intervening yang baru

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sumanto, D. (2022). Jurnal Sustainable Jurnal Sustainable. *Jurnal Sustainable*, 01(1), 84–103.
- Anisma, Y., Abidin, Z., & Cristina. (2011). Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Skeptisme Profesional Seorang Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Sumatera. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Azhmy, M. F., Pitono, & Sakila, F. T. (2022). Dampak dukungan manajemen puncak, motivasi dan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan OS (Outsourcing) PT PLN (Persero) ULP (Unit Pelayanan Pelanggan) Medan Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Sosial Humaniora Dan Teknologi*, 1–9.
- Azizah, I., Wijayanti, A., & Fitrienne, W. (2019). Pengaruh Kualitas Auditor , Skeptisme Profesional ., *Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019*, 1–6.
- Azzahra, S. A., Purnamasari, P., & Hernawati, N. (2022). Pengaruh Skeptisisme

- Profesional dan Independensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(2), 1–21. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i2.2987>
- BPK. (2016). Bpk Ri. In <https://www.BPK.Go.Id/Ihps>, *Ihps_I_2016_1475566035* (p. 420). <https://www.bpk.go.id/news/bpk-tekanan-pentingnya-pengelolaan-barang-milik-negara>
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2995>
- Darmawan, D., & Fauzi, K. N. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*. PT Remaja Rosdakarya.
- Harlod, K. (1972). The Process of Causal Attribution. *American Psychologist*, 28(2), 107–128.
- Indarti, I. (2020). Peran Internal Audit dalam Implementasi Enterprise Risk Management berupa Pelaporan Kerusakan Prosedur Risiko. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 912–935. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v14i2.1005>
- Kemendikbud. (2023). *Inspektorat: Mengenal dan Memahami Peran Pentingnya*. itjen.kemdikbud.go.id
- Marlina, M., & Fitriyah, F. K. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal pada Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) di Indonesia. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(2), 48–60. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i2.201>
- Muharam, A. M., & Yuyetta, E. N. A. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Auditor Internal Pada Pencegahan Fraud Karyawan Di Universitas. *Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan-Sinta* 4, 11(2), 215–227.
- Muhsin, M. (2022). An Analysis of the Influence of Auditor Professional Skepticism and Effort on Audit Judgment Performance. *Journal of Forum Bisnis Dan Kewirausahaan-Sinta* 4, 12(1), 160–171. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/3263%0Ahttps://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/download/3263/942>
- Munaifah, S., Nazar, S., & Riyadi, T. (2016). Internal Audit. In *IT Security Risk Control Management* (Issue 1). https://doi.org/10.1007/978-1-4842-2140-2_22
- Nur DP, E., Julita, & Wahyudi, D. P. (2020). Pengaruh Etika , Kompetensi , Pengalaman Auditor Dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Melalui Pertimbangan Materialitas Dan Skeptisisme Profesional Auditor. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 3(2), 116–132.
- Ramadhanti, L. A. (2019). *Effect of Top Management Support and Utilization of*.
- Robbins, & Judge. (2017). *Organizational Behavior (Edition 17th)*. Pearson.
- Said, L. L., & Munandar, A. (2018). the Influence of Auditor'S Professional Skepticism and Competence on Fraud Detection: the Role of Time Budget Pressure. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 104–120.

- <https://doi.org/10.21002/jaki.2018.06>
- Sang Ayu Nyoman Trisna Dewi and A.Dwirandra. (2013). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna Aktual Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Implementasi Sistem Informasi Keuangan Daerah Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 196–214.
- Saputra, K. R., Winarningsih, S., & Puspitasari, E. (2020). The Effect of Top Management Support on The Effectiveness of Public Sector Internal Audit in Indonesia with Competence and Independence as Intervening Variables. *Mbia*, 19(3), 243–257. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1146>
- Savira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23–30. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.435>
- Subkhi, A., & Jauhar, M. (2013). *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Prestasi Pustaka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yanti, D., & Permatasari, I. (2022). Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Keberanian Moral Terhadap Efektifitas Kebijakan Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Business Administration, September*, 90–100.
- Zunaedi, B. N. F., Annisa, H. R., & Dewi, M. (2022). Fungsi Internal Audit Dan Manajemen Risiko Perusahaan: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 59–70. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i1.1159>